

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi metode penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, defenisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data, kisi-kisi instrumen penilaian kinerja guru dan alur penelitian. Hal ini penulis lakukan agar penyusunan dan penilaian alat pengumpul data lebih terarah sehingga analisis data yang dilakukan lebih akurat.

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk menilai dan mendeskripsikan fakta sebanyak-banyaknya terhadap suatu subjek kajian tanpa adanya perlakuan atau manipulasi variabel McMillan dan Schumacer (2001). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan, fenomena-fenomena yang ditemukan dan dideskripsikan apa adanya, tidak dimodifikasi atau diberi perlakuan (Arikunto, 2010). Metode deskriptif memiliki beberapa langkah kerja, seperti pengumpulan data, klasifikasi data, penginterpretasian data, penyusunan laporan, serta merumuskan kesimpulan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran suatu penelitian secara objektif.

B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA Negeri *piloting* Kurikulum 2013 Kota Bandung. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan cara *startified random sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan strata McMilan (2001:300). Peneliti memilih sampel guru biologi yang mengajar di kelas X. Masing-masing merupakan perwakilan dari SMA Negeri *cluster* satu, *cluster* dua, *cluster* tiga. Sampel lainnya adalah peserta didik yang mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut.

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TABEL 3.1. Profil Guru Subjek Pengamatan

Guru	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Mengajar	Status Kepegawaian
1	50 tahun	Perempuan	S1 P. Biologi	28 tahun	PNS
2	50 tahun	Perempuan	S1 P. Biologi	25 tahun	PNS
3	57 tahun	Perempuan	S2 Manajemen Pendidikan	33 tahun	PNS

C. DEFENISI OPERASIONAL

1. Kinerja Guru

Kinerja atau unjuk kerja atau *performance* adalah nilai yang didapatkan melalui lembar kinerja guru yang sudah divalidasi ahli berdasarkan skor dari rubrik penilaian kinerja guru yang meliputi aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran/KBM, dan pelaksanaan penilaian hasil belajar.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang diberikan guru melalui kegiatan evaluasi dimana bertujuan untuk mendapatkan data yang membuktikan dan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data, antara lain:

Tabel 3.2. Teknik Pengumpulan Data

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Target	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Subjek
1	Perencanaan kegiatan pembelajaran	Komunikasi personal/wawancara, dokumentasi arsip pembelajaran	Rubrik perencanaan kegiatan pembelajaran	Guru
2	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	Observasi	Rubrik pelaksanaan kegiatan pembelajaran	Guru
3	Penilaian kegiatan pembelajaran	Observasi, Komunikasi personal/wawancara, dokumentasi arsip penilaian	Rubrik penilaian kegiatan pembelajaran	Guru
4	Hasil Belajar Siswa	Dokumentasi nilai ulangan harian semester ganjil 2013/2014	Lembar observasi	Siswa
5	Catatan lapangan			

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Untuk mengumpulkan data penelitian dikembangkan sejumlah instrumen penelitian berikut teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Rubrik Perencanaan Pembelajaran

Rubrik perencanaan pembelajaran dibuat untuk mengukur apakah kinerja mengajar guru sudah sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Terdiri dari lima sub variabel dan empat belas indikator (terlampir pada Tabel 3.4).

2. Rubrik Pelaksanaan Pembelajaran

Rubrik pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk mengukur apakah kinerja mengajar guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rancangan dan tuntutan Kurikulum 2013. Terdiri dari tujuh sub variabel dan tiga puluh tujuh indikator (terlampir pada Tabel 3.4).

3. Rubrik Penilaian Pembelajaran

Rubrik penilaian pembelajaran digunakan untuk melihat apakah sistem penilaian yang dilakukan guru sudah sesuai dengan penilaian yang dituntut dalam

Kurikulum 2013. Terdiri dari dua sub variabel dan delapan indikator (terlampir pada Tabel 3.4).

4. Observasi

Observasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas untuk melihat secara langsung bagaimana kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta kesesuaian dan keterlaksanaannya dengan Kurikulum 2013. Dalam penelitian ini observasi dilaksanakan dengan satu kompetensi dasar (KD). Observasi dilakukan oleh peneliti dan dengan satu orang observer dimana bertujuan agar hasil penelitian lebih valid dengan menggunakan lembar observasi yang sudah divalidasi ahli.

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian yang dibutuhkan. Termasuk catatan tambahan wawancara peserta didik dan wawancara dengan guru. Wawancara peserta didik dan guru dimaksudkan untuk menjelaskan dan menegaskan penemuan-penemuan yang telah didapat melalui observasi.

F. PROSEDUR PENELITIAN

1. Tahap Persiapan

a. Menyusun instrumen

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari instrumen analisis proses pembelajaran dari Kemendikbud yang ditambahkan oleh peneliti sesuai tuntutan Kurikulum 2013.

b. Melakukan pertimbangan (*judgement*) instrumen kepada dosen ahli

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah dilakukan penyusunan instrumen selanjutnya instrumen divalidasi kepada dosen ahli. Dimana bertujuan agar instrumen yang akan digunakan dalam penelitian valid secara ilmiah.

c. Mempebaiki instrumen

Untuk kesempurnaan dalam penyusunan instrumen maka dilakukan perbaikan instrumen sesuai masukan dari dosen ahli.

d. Mengurus surat izin penelitian untuk menentukan sampel sekolah dan subjek penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

a. Mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan guru

Peneliti dengan satu orang observer melakukan pengamatan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan lembar observasi penilaian kinerja guru berupa *rating scale* yang telah divalidasi ahli. Pengamatan dilakukan dari awal pembelajaran sampai akhir dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Teknik observasi yang dilakukan adalah teknik observasi non partisipan dimana peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.

b. Mengumpulkan segala bentuk dokumen yang akan diperlukan dan nilai ulangan harian peserta didik semester genap 2013/2014

Peneliti mengumpulkan dokumen yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dan dokumen nilai ulangan harian peserta didik.

c. Melakukan wawancara untuk menjaring data dari guru

Wawancara dilakukan untuk menjaring data dari guru untuk menjelaskan dan menegaskan penemuan-penemuan yang didapatkan selama observasi berlangsung.

3. Tahap Kesimpulan

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Mengumpulkan data

Peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh dari penelitian berupa dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dokumen hasil belajar peserta didik, lembar observasi dari peneliti maupun observer.

b. Menganalisis hasil dan membahas temuan dari lapangan

Setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, untuk selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil temuan di lapangan.

c. Membuat laporan

Laporan terhadap penelitian yang dilakukan ditulis dalam bentuk tesis dan artikel ilmiah.

G. ANALISIS DATA

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara induktif yaitu menganalisis berbagai temuan-temuan untuk akhirnya diambil suatu gambaran umum atau kesimpulan tertentu. Analisis data dilakukan segera setelah data terkumpul pada periode tertentu sehingga dapat dilakukan pengambilan data selanjutnya bila diperlukan atau *cross check* bila ada data yang janggal.

Analisis data pada penelitian kualitatif tidak terbatas pada teknik tertentu, tetapi peneliti menganalisis dengan cara mencari temuan, menguraikan temuan, melakukan penafsiran, dan merumuskan kesimpulan dari penelitian tersebut. Dalam analisis data penelitian kualitatif diperlukan teknik triangulasi data yaitu menganalisis satu temuan melalui berbagai sudut pandang sehingga menghasilkan data-data yang saling menguatkan atau saling melemahkan. Teknik triangulasi dilakukan untuk

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

validasi data yang didapatkan. Triangulasi merupakan teknik silang validasi pada penelitian kualitatif menurut Sugiono (2010:330).

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan dan pengaruh antara kinerja guru dengan hasil belajar peserta didik data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi dengan menggunakan program SPSS 20. Teknik analisis korelasi ini yakni untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara variabel penelitian. Teknik analisis regresi untuk mengetahui dan memprediksi perubahan yang terjadi antar variabel kinerja guru secara keseluruhan terhadap hasil belajar. Signifikansi terhadap variabel penelitian menggunakan taraf signifikansi 0,05. Dimana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya tidak ada pengaruh, sedangkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh terhadap variabel yang diteliti. Uji signifikan dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel X berkontribusi terhadap variabel Y.

Tabel 3.3. Tingkat Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
$0,81 \leq r < 1$	Sangat Tinggi
$0,61 \leq r \leq 0,81$	Tinggi
$0,41 \leq r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah
$r = 1$	Sempurna
$r = 0$	Tidak Berhubungan

Sumber: Siregar (2004:187)

H. INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU

Tabel 3.3. Instrumen Penilaian Kinerja Guru

Instrumen ini dikembangkan dari instrumen analisis proses pembelajaran, Kemendikbud 2013.

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Kriteria Penilaian
1	Perencanaan pembelajaran	1. Identitas mata pelajaran	1. Kejelasan identitas mata pelajaran dan sekolah/tingkat pendidikan	0- Tidak Muncul 1- Identitas hanya meliputi satu dari tiga komponen yang harus ada yaitu (mata pelajaran, nama sekolah dan tingkat satuan pendidikan) 2- Identitas hanya meliputi dari dua komponen dari tiga yang harus ada yaitu (mata pelajaran, nama sekolah dan tingkat satuan pendidikan) 3- Identitas lengkap terdiri dari mata pelajaran, nama sekolah dan tingkat satuan pendidikan
		2. Analisis Kompetensi Dasar	2. Indikator dirumuskan berdasarkan KD	0- Tidak muncul 1- Rumusan indikator tidak berdasarkan KD 2- Hanya sebagian indikator berdasarkan KD 3- Seluruh indikator berdasarkan KD
			3. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD	0- Tidak muncul 1- Tujuan pembelajaran tidak berdasarkan KD 2- Hanya sebagian tujuan pembelajaran berdasarkan KD 3- Seluruh tujuan pembelajaran berdasarkan KD
			4. Ada uraian materi	0- Tidak muncul 1- Uraian materi tidak meliputi fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan 2- Uraian materi hanya meliputi beberapa aspek yang harus ada (fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan) 3- Uraian materi memuat fakta, konsep, prinsip

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				dan prosedur yang relevan
			5. Ringkasan materi menjawab indikator	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Ringkasan materi tidak sesuai indikator 2- Ringkasan materi hanya memuat beberapa indikator saja 3- Ringkasan materi sesuai indikator
	3. Kesesuaian metode/strategi/langkah-langkah pembelajaran	6. Metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi		<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Metode pembelajaran tidak menjawab tujuan dan materi pembelajaran 2- Metode pembelajaran hanya meliputi satu dari dua aspek yang harus ada yaitu (tujuan pembelajaran, dan materi) 3- Metode pembelajaran menjawab tujuan pembelajaran dan materi
		7. Rancangan aktifitas belajar terfokus pada tujuan pembelajaran		<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Rancangan aktifitas belajar tidak terfokus pada tujuan pembelajaran 2- Rancangan aktifitas belajar terfokus pada tujuan pembelajaran dan tidak melibatkan peserta didik dalam pencapaiannya 3- Rancangan aktifitas belajar terfokus pada tujuan pembelajaran dan melibatkan peserta didik dalam pencapaiannya
		8. Memuat rancangan aktivitas belajar peserta didik yang menuntut interaksi dengan sumber belajar		<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Rancangan aktifitas belajar tidak melibatkan sumber belajar 2- Rancangan aktifitas belajar tidak mengajak peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan sumber belajar 3- Rancangan aktifitas belajar mengajak peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				sumber belajar
		4. Kesesuaian alat, media dan sumber belajar	9. Media pembelajaran menjawab tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Media pembelajaran tidak menjawab tujuan pembelajaran 2- Media pembelajaran hanya menjawab beberapa tujuan pembelajaran 3- Media pembelajaran menjawab tujuan pembelajaran
			10. Merencanakan keterlibatan peserta didik dalam penggunaan alat, media dan sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Merencanakan melibatkan peserta didik tetapi hanya meliputi satu dari tiga komponen yang harusnya ada yaitu (alat, media dan sumber belajar) 2- merencanakan melibatkan peserta didik hanya meliputi dua dari tiga komponen yang harus ada yaitu (alat, media dan sumber belajar) 3- Lengkapmerencanakan melibatkan peserta didik dalam penggunaan alat, media dan sumber belajar
		5. Kesesuaian penilaian	11. Ada teknik, prosedur dan instrumen penilaian	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Hanya meliputi teknik, penilaian 2- Hanya meliputi prosedur penilaian 3- Lengkap meliputi teknik, prosedur dan instrumen penilaiannya
			12. Instrumen penilaian hasil belajar mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Instrumen tidak mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan 2- Hanya beberapa instrumen penilaian hasil belajar yang mencakup aspek yang harus ada (kompetensi sikap, pengetahuan dan

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>keterampilan)</p> <p>3- Semua instrumen penilaian hasil belajar mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan</p>
			13. Rumusan pertanyaan berdasarkan indikator	<p>0- Tidak muncul</p> <p>1- Rumusan pertanyaan tidak dapat menjawab indikator</p> <p>2- Rumusan pertanyaan jelas tetapi tidak dapat menjawab indikator</p> <p>3- Rumusan pertanyaan jelas dan dapat menjawab indikator</p>
			14. Instrumen dilengkapi dengan kunci jawaban dan panduan penskoran	<p>0- Tidak muncul</p> <p>1- Instrumen ada tetapi tidak dilengkapi kunci jawaban dan panduan penskoran</p> <p>2- Instrumen hanya dilengkapi satu dari dua komponen yang harus ada yaitu (kunci jawaban dan panduan penskoran)</p> <p>3- Instrumen lengkap dengan kunci jawaban dan panduan penskoran</p>
2	Pelaksanaan pembelajaran	<p>I Kegiatan Pendahuluan</p> <p>6. Persiapan pembelajaran</p>	15. Mempersiapkan peserta didik dalam belajar	<p>0- Tidak muncul</p> <p>1- Hanya memeriksa satu dari tiga bagian dari persiapan peserta didik dalam belajar yaitu (memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian ruang kelas dan perlengkapan belajar peserta didik)</p> <p>2- Hanya memeriksa dua dari tiga komponen saja (memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian ruang kelas dan perlengkapan belajar peserta didik)</p> <p>3- Komponen persiapan peserta didik dalam belajar lengkap yaitu memeriksa kehadiran peserta</p>

				didik, kerapian ruang kelas dan perlengkapan belajar peserta didik
			16. Menyampaikan tujuan pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Tidak menjelaskan manfaatnya bagi peserta didik secara lengkap 2- Hanya menyampaikan salah satu tujuan materi pelajaran (untuk pengetahuan dan kehidupan sehari-hari) 3- Menjelaskan tujuan pelajaran untuk pengetahuan dan kehidupan sehari-hari peserta didik
		7. Apresiasi dan motivasi	17. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dan pembelajaran sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Materi pembelajaran hanya dikaitkan dengan satu dari tiga indikator yang harus ada yaitu (materi pembelajaran sekarang, pengalaman peserta didik serta pembelajaran sebelumnya) 2- Materi pembelajaran hanya dikaitkan dengan dua dari tiga indikator yang harus ada yaitu (materi pembelajaran sekarang, pengalaman peserta didik serta pembelajaran sebelumnya) 3- Materi pelajaran dikaitkan secara lengkap dengan materi pembelajaran sekarang, pengalaman peserta didik serta pembelajaran sebelumnya
			18. Guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Guru menyampaikan rencana kegiatan tidak diawal pembelajaran yang meliputi tugas individual/kerja kelompok/melakukan observasi 2- Guru menyampaikan rencana kegiatan diawal hanya salah satu komponennya saja (tugas individual/kerja kelompok/melakukan

				observasi) 3- Guru menyampaikan rencana kegiatan dengan lengkap diawal pembelajaran meliputi tugas individual/kerja kelompok/melakukan observasi
		II Kegiatan Inti 8. Penguasaan materi ajar	19. Kelengkapan materi pembelajaran	0- Tidak muncul 1- Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan tetapi tidak sesuai dengan rumusan indikator 2- Materi pembelajaran hanya memuat beberapa aspek yang harus ada yaitu (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan yang sesuai dengan rumusan indikator) 3- Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan yang sesuai dengan rumusan indikator
			20. Mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata	0- Tidak muncul 1- Materi hanya berkaitan dengan satu dari tiga komponen yang harus ada (pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata) 2- Materi hanya berkaitan dengan dua dari tiga komponen yang harus ada (pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata) 3- Materi berkaitan dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata
			21. Menyajikan materi secara sistematis (mudah kesulit, dari kongkrit ke abstrak)	0- Tidak muncul 1- Materi disajikan tidak beraturan 2- Materi tidak disajikan secara sistematis (sulit ke mudah, dari abstrak ke kongkrit)

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				3- Materi disajikan secara sistematis (mudah kesulit, dari kongkrit ke abstrak)
			22. Melaksanakan pembelajaran berdasarkan indikator	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Pembelajaran tidak dilaksanakan berdasarkan indikator untuk mencapai kompetensi dasar 2- Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan indikator tetapi tidak untuk mencapai kompetensi dasar 3- Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan indikator untuk mencapai kompetensi dasar
			23. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Melaksanakan pembelajaran tidak secara runtut (sesuai rencana) 2- Melaksanakan pembelajaran secara runtut (sesuai rencana) tetapi tujuan pembelajaran tidak tercapai 3- Melaksanakan pembelajaran secara runtut sesuai rencana dan tujuan pembelajaran
			24. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Pembelajaran tidak memunculkan contoh-contoh kebiasaan positif 2- Pembelajaran memunculkan nilai yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif tetapi tidak dicontohkan secara langsung oleh guru (seperti: tekun, teliti, peduli lingkungan dan sebagainya) / disampaikan secara tidak langsung 3- Pembelajaran memunculkan nilai yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif disertai contoh yang langsung dicontohkan oleh guru (seperti: tekun, teliti, peduli lingkungan)

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				dan sebagainya)
			25. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Tujuan pembelajaran tidak tercapai dan tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan 2- Tujuan pembelajaran tercapai tetapi tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan 3- Tujuan pembelajaran tercapai dan sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan
			26. Menghasilkan pesan yang menarik	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Menghasilkan pesan yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran 2- Menghasilkan pesan yang menarik (siswa menunjukkan perhatian) tetapi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran 3- Menghasilkan pesan yang menarik (siswa menunjukkan perhatian) dan sesuai dengan tujuan pembelajaran
			27. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konstektual	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata tetapi tidak memotivasi siswa untuk mengaitkan pengetahuan yang didapat dengan kehidupan sehari-hari 2- Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa secara langsung untuk mengaitkan pengetahuan yang didapat dengan kehidupan sehari-hari tetapi siswa tidak dapat memberikan contoh 3- Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa secara langsung untuk mengaitkan pengetahuan yang didapat dengan kehidupan sehari-hari dan siswa

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				memberikan contoh
			28. Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam PBM minimal dua dari tujuh matapelajaran lain (pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes) 2- Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam PBM minimal empat dari tujuh matapelajaran lain (pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes) 3- Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam PBM meliputi pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes
		9. Pendekatan ilmiah	29. Mengajukan fenomena yang menantang	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Mengajukan fenomena terkait tema dan kurang dari lima peserta didik terlibat aktif 2- Mengajukan fenomena terkait tema dan seperempat dari peserta didik ikut terlibat aktif 3- Mengajukan fenomena terkait tema dan dan seperdua dari peserta didik ikut terlibat aktif
			30. Mengajukan pertanyaan menantang	<ul style="list-style-type: none"> 0- tidak muncul 1- Pertanyaan tidak berkaitan dengan tema 2- Pertanyaan berkaitan dengan tema tetapi tidak membuat siswa berfikir tingkat tinggi/kritis (jawaban yang tidak diduga)

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				3- Pertanyaan berkaitan dengan tema dan membuat siswa berfikir tingkat tinggi/kritis (jawaban yang tidak diduga)
			31. Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana	0- Tidak muncul 1- Tidak memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana dalam proses pembelajaran 2- Hanya memberikan satu dari dua komponen pertanyaan yang harus ada yaitu (mengapa dan bagaimana) 3- Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana kepada peserta didik
			32. Memancing peserta didik untuk bertanya	0- Tidak muncul 1- Memancing peserta didik untuk bertanya dan kurang dari lima orang peserta didik aktif bertanya 2- Memancing peserta didik untuk bertanya tetapi hanya seperempat dari peserta didik aktif bertanya 3- Memancing peserta didik untuk bertanya dan lebih dari seperdua peserta didik aktif bertanya
			33. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba	0- Tidak muncul 1- Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba dan kurang dari lima orang peserta didik untuk mencoba 2- Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba dan hanya seperempat dari peserta didik ikut terlibat aktif 3- Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba dan seperdua dari peserta didik ikut terlibat aktif
			34. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati	0- Tidak muncul 1- Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>dan kurang dari lima orang peserta didik untuk mengamati</p> <p>2- Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati dan hanya seperempat dari peserta didik ikut terlibat aktif</p> <p>3- Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati dan seperdua dari peserta didik ikut terlibat aktif</p>
			35. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis	<p>0- Tidak muncul</p> <p>1- Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis dan kurang dari lima orang peserta didik ikut terlibat menganalisis</p> <p>2- Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis dan hanya seperempat dari peserta didik ikut terlibat aktif</p> <p>3- Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis dan seperdua dari peserta didik ikut terlibat aktif</p>
			36. Memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk menalar	<p>0- Tidak muncul</p> <p>1- Tidak memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk menalar</p> <p>2- Memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk menalar/mengarahkan tetapi hanya satu dari dua komponen yang harus ada yaitu (berfikir logis dan sistematis)</p> <p>3- Memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk menalar/mengarahkan agar berfikir logis dan sistematis</p>
			37. Memfasilitasi peserta didik untuk keterampilan berkomunikasi	<p>0- Tidak muncul</p> <p>1- Tidak memfasilitasi peserta didik untuk berkomunikasi mengajukan pertanyaan dan</p>

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>berargumen</p> <p>2- Memfasilitasi peserta didik untuk berkomunikasi tetapi hanya satu dari dua komponen yang harus ada (mengajukan pertanyaan dan berargumen)</p> <p>3- Memfasilitasi peserta didik untuk berkomunikasi mengajukan pertanyaan dan berargumen</p>
		10. Penggunaan alat, media dan sumber belajar	38. Menunjukkanketerampilan dalam penggunaan sumber belajar	<p>0- Tidak muncul</p> <p>1- Tidak menunjukkanketerampilan dalam penggunaan sumber belajar</p> <p>2- Menunjukkanketerampilan dalam penggunaan sumber belajar tetapi tidak menguasai materi pembelajaran</p> <p>3- Menunjukkanketerampilan dalam penggunaan sumber belajar dan menguasai materi pembelajaran</p>
			39. Menunjukkanketerampilan dalam penggunaan media pembelajaran	<p>0- Tidak muncul</p> <p>1- Tidak menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>2- Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tetapi tidak menguasai materi pembelajaran</p> <p>3- Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menguasai materi pembelajaran</p>
			40. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar	<p>0- Tidak muncul</p> <p>1- kurang dari lima orang peserta didik ikut terlibat dalam pemanfaatan sumber belajar</p> <p>2- Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar dan seperempat dari peserta</p>

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				didik ikut terlibat aktif 3- Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar dan seperdua dari peserta didik ikut terlibat aktif
			41. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	0- Tidak muncul 1- kurang dari lima orang peserta didik ikut terlibat dalam pemanfaatan media belajar 2- Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media belajar dan seperempat dari peserta didik ikut terlibat aktif 3- Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media belajar dan seperdua dari peserta didik ikut terlibat aktif
		11. Penguasaan kelas	42. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	0- Tidak muncul 1- Hanya menumbuhkan partisipasi aktif antara peserta didik dengan satu dari tiga interaksi yang harus ada yaitu (interaksi guru, peserta didik, sumber belajar) 2- Hanya menumbuhkan partisipasi aktif antara peserta didik dengan dua dari tiga interaksi yang harus ada yaitu (interaksi guru, peserta didik, sumber belajar) 3- Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar
			43. Merespon positif partisipasi peserta didik	0- Tidak muncul 1- Merespon negatif partisipasi peserta didik 2- Hanya sesekali merespon positif partisipasi peserta didik 3- Merespon positif setiap partisipasi peserta didik
			44. Menumbuhkan keceriaan dan	0- Tidak muncul

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			antusiasme peserta didik dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> 1- Keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar rendah dan kurang dari lima peserta didik ikut terlibat aktif 2- Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar dan seperempat dari peserta didik ikut terlibat aktif 3- Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar dan seperdua dari peserta didik ikut terlibat aktif
			45. Menguasai kelas dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Tidak dapat mengendalikan/mengkondisikan peserta didik pada kondisi yang kondusif untuk belajar 2- Dapat mengendalikan/mengkondisikan peserta didik tetapi tidak kondusif untuk belajar 3- Dapat mengendalikan/mengkondisikan peserta didik pada kondisi yang kondusif untuk belajar
			46. Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Pembelajaran tidak bernuansa aktif dan menyenangkan kurang dari lima peserta didik yang ikut terlibat aktif bertanya 2- Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan seperempat dari peserta didik ikut terlibat aktif bertanya 3- Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan seperdua dari peserta didik ikut terlibat aktif bertanya
		12. Penggunaan bahasa yang benar dan tepat	47. Menggunakan bahasa lisan yang secara jelas dan lancar	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Bahasa daerah dominan digunakan 2- Tidak menggunakan bahasa lisan/bahasa Indonesia secara jelas dan lancar

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				(mengkombinasikan dengan bahasa daerah) 3- Menggunakan bahasa lisan/bahasa Indonesia yang secara jelas dan lancar
			48. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	0- Tidak muncul 1- Menggunakan bahasa daerah dalam bahasa tulisan 2- Menggunakan bahasa tulis (bahasa Indonesia) yang tidak jelas/terbaca 3- Menggunakan bahasa tulis (bahasa Indonesia) yang baik dan benar dan jelas/terbaca
		III Kegiatan Penutup 13. Evaluasi proses pembelajaran	49. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	0- Tidak muncul 1- Kurang dari lima orang peserta didik ikut terlibat dalam melakukan refleksi atau membuat rangkuman 2- Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik dan hanya seperempat dari peserta didik ikut terlibat aktif 3- Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik dan seperdua dari peserta didik ikut terlibat aktif
			50. Memberikan tes kepada peserta didik	0- Tidak muncul 1- Memberikan tes tetapi tidak sesuai tujuan pembelajaran 2- Memberikan tes tetapi hanya sebagian soal tes yang sesuai tujuan pembelajaran 3- Memberikan tes dan semua soal tes sesuai tujuan pembelajaran
			51. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan	0- Tidak muncul 1- Melaksanakan tindak lanjut tetapi tidak memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan (hanya membahas secara

				<p>umum)</p> <p>2- Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan sama terhadap semua peserta didik</p> <p>3- Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan berbeda masing-masing peserta didik sesuai pencapaiannya masing-masing</p>
3	Penilaian pembelajaran	14. Penilaian Proses Pembelajaran	52. Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	<p>0- Tidak muncul</p> <p>1- Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tanpa memberi arahan dan penilaian</p> <p>2- Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan hanya melakukan satu dari dua indikator yang harus dilakukan (memberi arahan dan penilaian)</p> <p>3- Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta memberi arahan dan penilaian</p>
			53. Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok	<p>0- Tidak muncul</p> <p>1- Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok tidak secara langsung</p> <p>2- Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok secara langsung tetapi tidak dengan rubrik penilaian</p> <p>3- Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok</p>

				dengan rubrik penilaian secara langsung
			54. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Hasil kerja dikembalikan kepada siswa 2- Mengumpulkan hasil kerja peserta didik tidak sebagai sebagai bahan portofolio 3- Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio
		15. Teknik dan instrumen penilaian	55. Memiliki instrumen penilaian kompetensi sikap	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Instrumen penilaian kompetensi sikap tidak meliputi aspek yang harus ada (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan jurnal) hanya dinilai langsung oleh guru tanpa rubrik 2- Instrumen penilaian kompetensi sikap meliputi (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan jurnal) tidak dilengkapi dengan rubrik 3- Instrumen penilaian kompetensi sikap meliputi (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan jurnal) dilengkapi dengan rubrik
			56. Memiliki instrumen penilaian kompetensi pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Penilaian kompetensi pengetahuan tanpa meliputi (tes tulis, tes lisan, penugasan) dan tidak dilengkapi dengan rubrik 2- Penilaian kompetensi pengetahuan meliputi (tes tulis, tes lisan, penugasan) instrumen tidak dilengkapi dengan rubrik 3- Penilaian kompetensi pengetahuan meliputi (tes tulis, tes lisan, penugasan) dan instrumen dilengkapi dengan rubrik

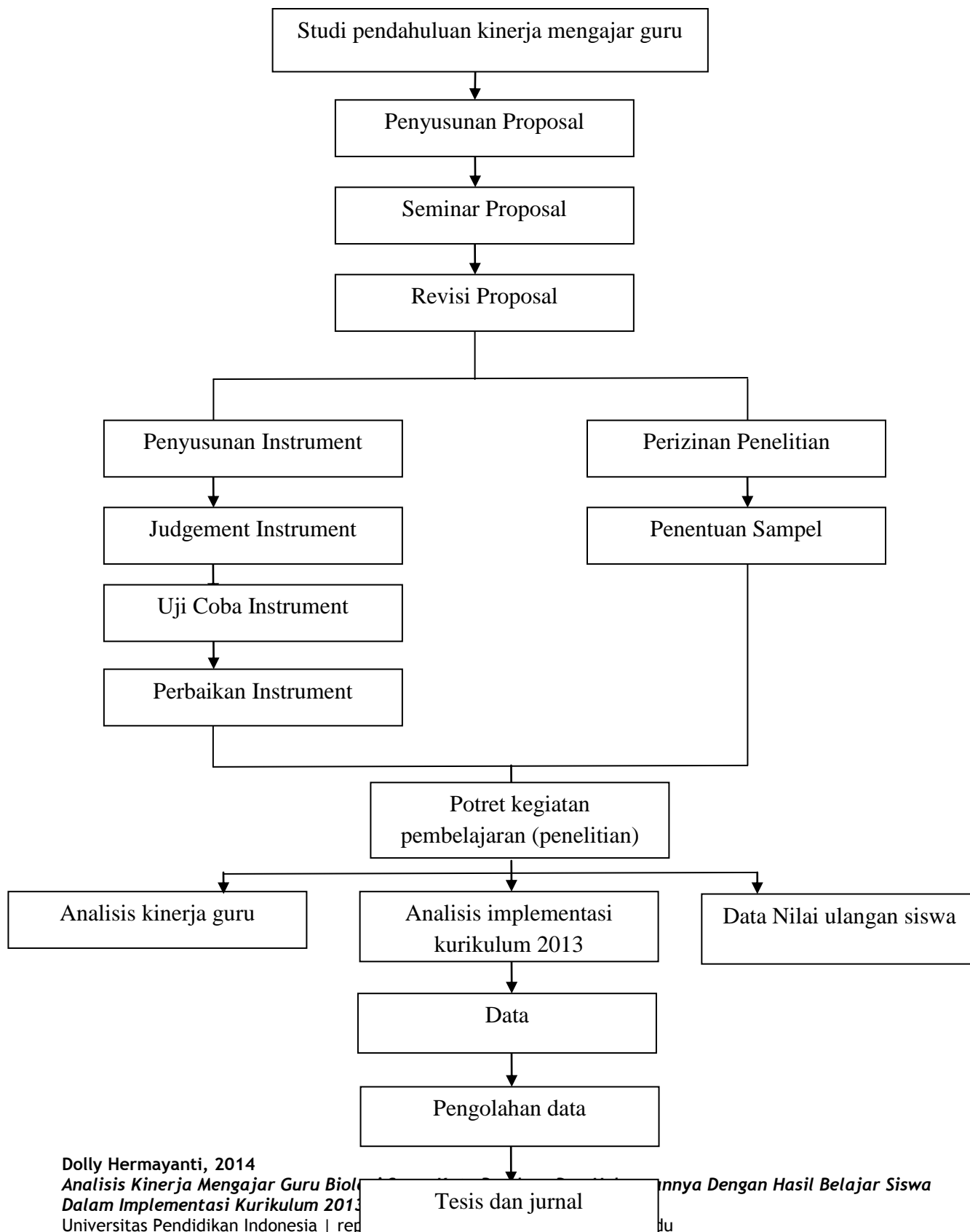
Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			57. Memiliki instrumen penilaian kompetensi keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Penilaian kompetensi keterampilan tidak meliputi (penilaian kinerja: tes praktik, proyek, penilaian portofolio) dan tidak dilengkapi dengan rubrik 2- Penilaian kompetensi keterampilan meliputi (penilaian kinerja: tes praktik, proyek, penilaian portofolio) instrumen tidak dilengkapi dengan rubrik 3- Penilaian kompetensi keterampilan meliputi (penilaian kinerja: tes praktik, proyek, penilaian portofolio) dan instrumen dilengkapi dengan rubrik
			58. Membuat indikator penilaian untuk setiap instrumen penilaian	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Indikator penilaian untuk setiap instrumen penilaian tidak dilengkapi dengan rubrik 2- Tidak semua indikator penilaian dilengkapi dengan rubrik penilaian 3- Indikator penilaian untuk setiap instrumen penilaian dilengkapi dengan rubrik
			59. Kesesuaian instrumen penilaian pengetahuan dengan indikator pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 0- Tidak muncul 1- Instrumen penilaian tidak menjawab indikator pembelajaran yang akan dicapai 2- Hanya beberapa instrumen penilaian yang dapat menjawab indikator pembelajaran yang akan dicapai 3- Instrumen penilaian menjawab indikator pembelajaran yang akan dicapai

H. ALUR PENELITIAN



Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi
 Dalam Implementasi Kurikulum 2013
 Universitas Pendidikan Indonesia | re

annya Dengan Hasil Belajar Siswa
 tu

Dolly Hermayanti, 2014

Analisis Kinerja Mengajar Guru Biologi Sman Kota Bandung Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu